

Peningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini dalam Mengenal Huruf melalui Media *Sandpaper Letters*

Indahilma Mubarakah¹, Abdul Baits², Teti Sumiati³, Sopa Samrotul Fuadah⁴, Ai Paridah⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Az Zahra Tasikmalaya, Cibalong, Kec. Cibalong, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat
indahilma100@gmail.com

Abstract

The process of introducing letters to early childhood must be done through activities or using concrete media. One of the concrete learning media that can be used by early childhood to recognize letters is using Sandpaper Letters media. This study aims to: 1) Determine the preparation of the Daily Learning Implementation Plan (RPPH) used to improve the cognitive abilities of early childhood in recognizing letters through Sandpaper Letters media; 2) Determine the implementation of efforts to improve the cognitive abilities of early childhood in recognizing letters through Sandpaper Letters media; 3) Determine the results of improving the cognitive abilities of early childhood in recognizing letters through Sandpaper Letters media or Raba Letters in Group B Kober Nuurul Qur'an, Indihiang District, Tasikmalaya City. This study is a Classroom Action Research model Kurt Lewin. The subjects in this study were Group B students totaling 10 students, consisting of 7 male students and 3 female students. Data collection techniques were observation, interviews and documentation. The results of the study showed that: First, cycle I, the preparation of RPPH was classified as moderate, with an average of 2.85, cycle II the preparation of RPPH was classified as very good, obtained an average of 3.70. Second, the implementation of learning in cycle I, obtained an average of 2.81 with moderate qualifications, cycle II, an average score of 3.33 with good qualifications. Third, the results of the study in cycle I were 50% of all students, 5 students were still in the Not Developing (BB) category, 3 students had Started to Develop (MB), and 2 students had Developed According to Expectations (BSH). While in cycle II, 80% of all students, 2 students were still in the Not Developing (BB) category, 4 students had Started to Develop (MB), 2 students had Developed According to Expectations (BSH), and 2 students had Developed Very Well (BSB).

Keywords: Cognitive Ability, Sandpaper Letters, Early Childhood

Abstrak

Proses memperkenalkan huruf terhadap anak usia dini harus dilakukan melalui kegiatan atau menggunakan media yang konkret. Salah satu media pembelajaran konkret yang dapat digunakan oleh anak usia dini untuk mengenal huruf adalah menggunakan media *Sandpaper Letters*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf melalui media *Sandpaper Letters*; 2) Mengetahui pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf melalui media *Sandpaper Letters*; 3) Mengetahui hasil peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf melalui media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba di Kelompok B Kober Nuurul Qur'an Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B yang berjumlah 10 peserta didik, terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, siklus I, penyusunan RPPH tergolong sedang, dengan rerata 2,85, siklus II penyusunan RPPH tergolong sangat baik, diperoleh rerata 3,70. Kedua, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, diperoleh rerata 2,81 dengan kualifikasi sedang, siklus II, rata-rata skor 3,33 dengan kualifikasi baik. Ketiga, Hasil penelitian pada siklus I adalah 50% dari keseluruhan peserta didik, 5 orang peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), 3 orang peserta didik sudah Mulai Berkembang (MB), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan pada siklus II adalah 80% dari keseluruhan peserta didik, 2 orang peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), 4 orang peserta didik sudah Mulai Berkembang (MB), 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, *Sandpaper Letters*, Anak Usia Dini

Copyright (c) 2024 Indahilma Mubarakah, Abdul Baits, Teti Sumiati, Sopa Samrotul Fuadah, Ai Paridah

✉ Corresponding author: Indahilma Mubarakah

Email Address: indahilma100@gmail.com (Cibalong, Kec. Cibalong, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat)

Received 06 November 2024, Accepted 13 November 2024, Published 20 November 2024

PENDAHULUAN

Islam memiliki perspektif bahwasan pendidikan sangat berperan penting bagi seseorang khususnya anak usia dini. Selain sebagai fasilitator, pendidikan juga menjadi tanggungjawab bagi terbentuknya watak kepribadian dan berkembangnya pengetahuan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Usaha mengoptimalkan perkembangan anak dalam memenuhi karakteristik anak sebagai individu yang unik, pengalaman dan pengetahuan yang berbeda, maka perlu pemberian stimulus, motivasi, dan dukungan terhadap anak. Selain pembentuk sikap dan perilaku yang baik, anak juga memerlukan kemampuan intelektual agar anak siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat bermanfaat sebagai manusia yang utuh. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Anak belum mengetahui tata krama, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar dalam memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam agar dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Anak usia dini (AUD) merupakan kelompok usia berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan *golden age* (masa keemasan), di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. *Golden age* merupakan waktu paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Di masa peka, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50 persen dari keseluruhan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, *golden age* merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya (Aisyah. Siti, 2007 : 21).

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, orang akan mampu bekerja efektif dan efisien, mampu menghasilkan produk yang bermanfaat, mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik. Bahkan hal yang penting dari pendidikan adalah membuat orang berpikir rasional dan mampu mengendalikan emosi sehingga antar individu dengan masyarakat terjalin harmonis dan saling menyenangkan.

Pengembangan kognitif pada dasarnya dimaksudkan agar anak mampu mengeksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya anak akan memainkan perannya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingannya dan orang lain. Apabila kognitif anak tidak dikembangkan, maka fungsi pikir tidak dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi situasi dalam rangka memecahkan masalah. Lingkup perkembangan kognitif meliputi pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Salah satu perkembangan kognitif anak usia dini yakni kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat bentuk dari huruf. Sesuai dengan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Mengenal huruf penting bagi anak usia dini dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energi sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan/diharapkan. Pada saat usia prasekolah anak harus dikenalkan dengan dasar-dasar pembelajaran yang akan dihadapinya pada pendidikan selanjutnya. Anak usia dini tidak dituntut untuk menguasai setiap informasi atau pembelajaran yang diberikan, melainkan mereka mampu mengenal terlebih dahulu setiap pembelajaran yang diberikan pendidik. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya penelitian untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf di Kober Nuurul Qur'an Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Kurt Lewin. Penelitian Tindakan Kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yakni perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*Reflecting*). (Lewin, 1990). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 1. Instrumen Perkembangan Anak

No.	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengetahui Lambang Huruf				
2.	Meniru Lambang Huruf				
3.	Menyusun Lambang Huruf				

Setelah pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Peningkatan kemampuan mengenal huruf yang dicapai anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung meningkat secara bertahap dari setiap siklus. Data yang berupa hasil belajar peserta didik dianalisis dengan cara mencari nilai-nilai perkembangan dari yang mulanya belum berkembang menjadi berkembang sesuai harapan dan mencapai capaian perkembangan anak sesuai usianya. Perkembangan hasil belajar ini diperoleh dari kegiatan mengenal huruf Siklus I, dan Siklus II. Selain itu, dilakukan juga analisis deskriptif komparatif antara kondisi awal dengan kondisi akhir siklus I dan siklus II. Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Sujiono. Anas, 2010 : 43)}$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N = Skor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak.

Untuk mengetahui persentase tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

0 % - 35 % = BB (Belum Berkembang)

36 % - 55 % = MB (Mulai Berkembang)

56 % - 75 % = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

76 % - 100 % = BSB (Berkembang Sangat Baik)

HASIL DAN DISKUSI

Perkembangan kognitif pada anak juga dapat berbeda dalam cara memperoleh, menyimpan, serta menerapkan pengetahuan. Setiap orang dapat berbeda dalam cara pendekatan terhadap situasi belajar, dalam cara mereka menerima, mengorganisasi dan menghubungkan pengalaman-pengalaman mereka, dalam cara mereka merespons terhadap metode pengajaran tertentu. Setiap orang memiliki cara-cara sendiri yang disukainya dalam menyusun apa yang dilihat, diingat dan dipikirkannya. Perbedaan-perbedaan antar pribadi yang menetap dalam cara menyusun dan mengolah informasi serta pengalaman-pengalaman ini dikenal sebagai gaya kognitif.

Salah satu perkembangan kognitif anak usia dini yakni kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat lambang huruf. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda. Belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf (Carol Seefeld dan Barbara A. Wasik, 2008: 330-331).

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya (Dardjowidjojo, Soenjono, 2003: 300). Mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang (Harun Rasyid dkk., 2009: 241). Sarana dan prasarana dalam pembelajaran salah satunya yaitu adanya media

pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk sarana yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik, sehingga terjadi proses belajar yang berkualitas dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Media pembelajaran menjadi suatu hal yang penting dan sangat dibutuhkan agar terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan pada anak usia dini.

Salah satu media yang bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf adalah dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba. Dari namanya sendiri dapat diartikan bahwa *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba merupakan aparatus (alat) kerja Metode Montessori yang menggunakan kertas bertekstur (*Sandpaper Letters*) sebagai alat bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf (Dwina Paramita. V, 2017: 154). *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba adalah cara untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret. Karena, salah satu ciri dan kebutuhan anak saat belajar adalah melalui hal yang konkret, dalam hal ini adalah media yang dapat ia eksplorasi dengan seluruh inderanya.

Media *Sandpaper Letters* merupakan alat peraga edukatif yang terbuat dari kertas ampelas dan membentuk huruf abjad. Penggunaan kertas ampelas ini bertujuan untuk membuat media yang menarik dan bisa disentuh maupun dirasakan oleh anak usia dini (Susilo, 2013: 29). Media *Sandpaper Letters* merupakan media untuk mengikuti gerakan skrip dari kertas ampelas secara lebih bebas sesuai dengan urutan yang benar. Kegiatan meniru huruf menggunakan media ini menjadi menyenangkan bagi anak karena anak melakukan sendiri gerakan menulis simbol dan huruf-huruf. Melalui media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba, peserta didik akan dilatih otot jari-jari tangannya yang nantinya akan digunakan untuk menulis. Oleh karena itu, Huruf Raba digunakan agar anak dapat menggunakan indera perabanya untuk mengenal bentuk sebuah huruf. Dengan meraba bentuk huruf, ketika jemari dan pergelangan tangannya sudah cukup kuat untuk menulis, anak akan dapat menulis huruf karena bentuk huruf yang sudah terekam dalam ingatannya. Syarat utama mengenalkan simbol menggunakan Huruf Raba adalah anak harus dikenalkan terlebih dahulu bunyi huruf secara sengaja serta menganalisis bunyi awal dari sebuah kata/benda.

Anak-anak harus menyentuh dan menelusuri huruf-huruf alphabet itu seolah-olah mereka sedang menuliskannya. Mereka menelusuri bentuknya menggunakan ujung jari telunjuk dan jari tengah. Guru hanya melafalkan bunyi huruf, bukan nama hurufnya (teknik phonetic), dan ini berlaku juga pada saat mengenalkan huruf konsonan. Anak-anak lantas menyentuh hurufnya lagi dan lagi, baik di kartu yang berisi satu huruf maupun yang terdiri dari sekelompok huruf. Dengan begini, anak-anak sedang melatih tangan mereka untuk menulis simbol alphabet. Pada waktu yang sama, mereka merekam gambaran visual huruf tersebut. Proses ini membentuk persiapan awal tidak hanya untuk menulis, tetapi juga untuk membaca (Dwina Paramita. V, 2020: 106).

Media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba mampu mengasah kemampuan visual anak. Diharapkan tidak terbalik lagi antara penulisan huruf b, d, p, q. Pada saat nantinya anak mulai menulis dan yang terbayang dibenaknya adalah : saat ia sedang meraba *Sandpaper Letters*. Manfaat lainnya

menggunakan *Sandpaper Letters* adalah agar anak mampu mengenal arah penulisan huruf, mengasosiasikan suara phonic dengan huruf, mengingat bentuk huruf (Dwina Paramita, V, 2017: 155). Media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan adanya media dapat membantu guru. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif bagi anak ataupun guru, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif serta dapat mencapai hasil yang optimal dengan adanya media anak menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Penyusunan RPPH di Kober Nuurul Qur'an dibuat dengan mengacu pada Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) No. 137 dan No. 146 Tahun 2014 sebagai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak menurut usia anak dengan memperhatikan sistematika pembuatan RPPH yang sesuai. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, pendidik memberikan arahan terlebih dahulu. Selanjutnya, pendidik mengajak anak untuk bermain dan belajar yang dimulai dengan peserta didik menyusun kartu huruf yang sudah diacak dari A-Z, pendidik meminta anak untuk meraba *Sandpaper Letters* sesuai huruf vokal yang sudah peserta didik sebutkan, lalu peserta didik menyebutkan bunyi dari huruf-huruf tersebut, Peserta didik membentuk huruf menggunakan daun dan ranting, peserta didik menyusun huruf dari nama sendiri menggunakan daun dan ranting.

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik, guru dan jalannya pembelajaran.

Refleksi penelitian berdasarkan pengamatan peneliti sebagai observer selama tindakan siklus I yaitu:

1. RPPH pembelajaran pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba tergolong sedang, karena nilai rata-rata kelengkapan komponennya yaitu 2,85 setelah dikonversikan dengan pedoman konversi nilai rata-rata mencapai kualifikasi sedang. Penyusunan RPPH sudah sesuai dengan STPPA atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang sesuai. Sistematika penulisannya juga sudah sesuai kaidah yang berlaku. Namun dalam RPPH tersebut perlu ditambahkan kegiatan yang lebih spesifik agar peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf mampu tersampaikan dengan baik. Baik dalam kegiatan pembukaan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* (Huruf Raba) pada siklus I, yang meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, dan aktivitas eksperimen, rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,81 dengan kualifikasi sedang, karena nilai rata-rata tersebut setelah

dikonversikan dengan pedoman konversi rata-rata, berada pada kisaran skor 2,81 sampai dengan 3,20 dengan kualifikasi sedang.

3. Kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenal huruf dengan menggunakan *Sandpaper Letters* (Huruf Raba) adalah 50% dari keseluruhan peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 3 orang peserta didik sudah Mulai Berkembang (MB), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 di Kober Nuurul Qur'an Tasikmalaya pada anak usia 5-6 tahun dengan tema binatang, sub tema macam-macam binatang. Perencanaan Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yakni, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba sebagai tindakan perbaikan pada kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf, menyiapkan media pembelajaran berupa *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba, menyusun pedoman observasi, menyusun alat evaluasi bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dimulai dengan membuat peraturan bersama antara pendidik dan peserta didik. Selanjutnya, pendidik mengajak peserta didik mengelompokkan huruf berdasarkan system keluarga, pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok.

Refleksi penelitian berdasarkan pengamatan peneliti sebagai observer selama tindakan siklus I yaitu:

1. Pada siklus II, RPPH pembelajaran pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* (Huruf Raba) tergolong sangat baik, karena nilai rata-rata kelengkapan komponennya yaitu 3,70 setelah dikonversikan dengan pedoman konversi nilai rata-rata dengan kisaran skor 3,61 sampai dengan 4,00 mencapai kualifikasi sangat baik. Penyusunan RPPH sudah sesuai dengan STPPA atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang sesuai. Sistematika penulisannya juga sudah sesuai kaidah yang berlaku. Indikator pencapaian perkembangan yang dimuat lebih beragam dan media yang digunakan juga bertambah sehingga peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf mampu tersampaikan dengan baik. Baik dalam kegiatan pembukaan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup.
2. Sementara itu, pelaksanaan pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* (Huruf Raba) pada siklus II, yang meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, dan aktivitas eksperimen, rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,33 dengan kualifikasi baik, karena nilai rata-rata tersebut setelah dikonversikan dengan pedoman konversi rata-rata, berada pada kisaran skor 3,21 sampai dengan 3,60 dengan kualifikasi baik.
3. Adapun kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenal huruf dengan menggunakan *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba adalah 80% dari keseluruhan peserta didik, 2 orang peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 4 orang peserta didik sudah Mulai

Berkembang (MB), 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sangat Baik (BSB).

Penyusunan RPPH

Pada siklus I, RPPH pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba tergolong sedang, karena nilai rata-rata kelengkapan komponennya yaitu 2,85 setelah dikonversikan dengan pedoman konversi nilai rata-rata mencapai kualifikasi sedang. Penyusunan RPPH sudah sesuai dengan STPPA atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang sesuai. Sistematika penulisannya juga sudah sesuai kaidah yang berlaku. Namun dalam RPPH tersebut perlu ditambahkan kegiatan yang lebih spesifik agar peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf mampu tersampaikan dengan baik. Baik dalam kegiatan pembukaan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Pada siklus II, RPPH pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba tergolong sangat baik, karena nilai rata-rata kelengkapan komponennya yaitu 3,70 setelah dikonversikan dengan pedoman konversi nilai rata-rata dengan kisaran skor 3,61 sampai dengan 4,00 mencapai kualifikasi sangat baik. Penyusunan RPPH sudah sesuai dengan STPPA atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang sesuai. Sistematika penulisannya juga sudah sesuai kaidah yang berlaku. Indikator pencapaian perkembangan yang dimuat lebih beragam dan media yang digunakan juga bertambah sehingga peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf mampu tersampaikan dengan baik.

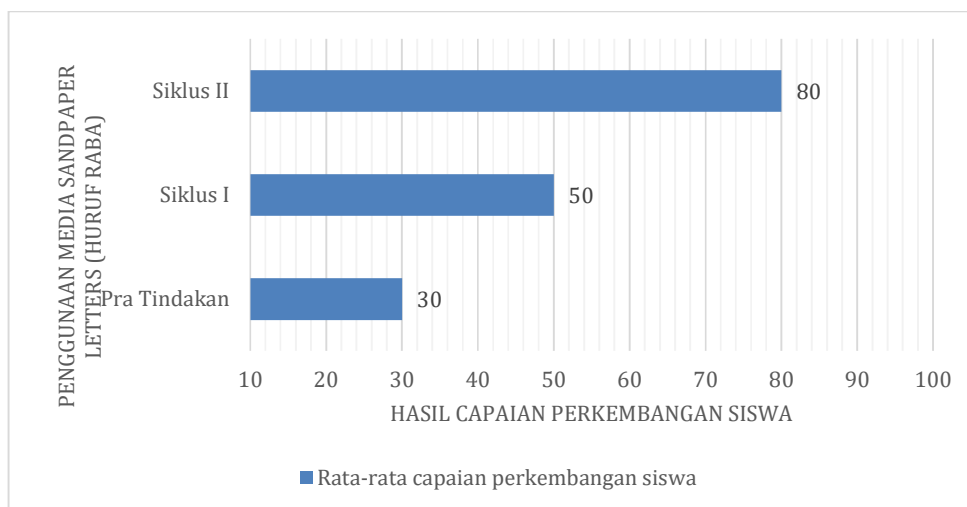
Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba pada siklus I, yang meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, dan aktivitas eksperimen, rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,81 dengan kualifikasi sedang, karena nilai rata-rata tersebut setelah dikonversikan dengan pedoman konversi rata-rata, berada pada kisaran skor 2,81 sampai dengan 3,20 dengan kualifikasi sedang. Sementara itu, pelaksanaan pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba pada siklus II, rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,33 dengan kualifikasi baik, karena nilai rata-rata tersebut setelah dikonversikan dengan pedoman konversi rata-rata, berada pada kisaran skor 3,21 sampai dengan 3,60 dengan kualifikasi baik.

Peningkatan Kemampuan Kognitif

Peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenal huruf dengan menggunakan *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba pada siklus I adalah 50% dari keseluruhan peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 3 orang peserta didik sudah Mulai Berkembang (MB), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenal huruf dengan menggunakan *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba pada siklus II adalah 80% dari keseluruhan peserta didik, 2 orang peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 4 orang peserta didik sudah Mulai Berkembang (MB), 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pemaparan mengenai peningkatan kemampuan penyusunan RPPH, pelaksanaan pembelajaran, dan kemampuan kognitif peserta didik di atas, dapat dilihat pada grafik peningkatan capaian perkembangan kognitif anak berikut.



Gambar 1. Peningkatan Capaian Perkembangan Kognitif Anak

KESIMPULAN

Pada siklus I, RPPH pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba tergolong sedang, karena nilai rata-rata kelengkapan komponennya yaitu 2,85 setelah dikonversikan dengan pedoman konversi nilai rata-rata mencapai kualifikasi sedang. Sedangkan pada siklus II, RPPH pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal huruf dengan menggunakan media *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba tergolong sangat baik, karena nilai rata-rata kelengkapan komponennya yaitu 3,70 setelah dikonversikan dengan pedoman konversi nilai rata-rata dengan kisaran skor 3,61 sampai dengan 4,00 mencapai kualifikasi sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, yang meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, dan aktivitas eksperimen, rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,81 dengan kualifikasi sedang, karena nilai rata-rata tersebut setelah dikonversikan dengan pedoman konversi rata-rata, berada pada kisaran skor 2,81 sampai dengan 3,20 dengan kualifikasi sedang. Sementara itu, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,33 dengan kualifikasi baik, karena nilai rata-rata tersebut setelah dikonversikan dengan pedoman konversi rata-rata, berada pada kisaran skor 3,21 sampai dengan 3,60 dengan kualifikasi baik.

Hasil dari upaya peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenal huruf dengan menggunakan *Sandpaper Letters* atau Huruf Raba pada siklus I adalah 50% dari keseluruhan peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 3 orang peserta didik sudah Mulai Berkembang (MB), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan pada siklus II adalah 80% dari keseluruhan peserta didik, 2 orang peserta didik masih dalam kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 4 orang peserta didik sudah Mulai Berkembang (MB), 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 orang peserta didik sudah Berkembang Sangat Baik (BSB).

REFERENSI

- Ahmad Susanto. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Al-Tabani, Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Prenada Group. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Basrochah. (2011). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penerapan Metode Bermain Kartu Kata di Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan*. Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Daryanto & Rahrdo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dwina Paramita, V. (2019). *Jatuh Hati Pada Montessori*. Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Dwina Paramita, V. (2020). *Dr. Montessori's Own Handbook (Indahnya Mendidik dengan Hati)*. Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Firdaus Putri, H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2 (2), 67-73.
- Harun Rasyid, dkk. (2009). *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Erlangga For Kids.
- Kurniawan Heru, dkk. (2017). *Solutif Parenting*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Masganti, Sit. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Perdana Publishing.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2009). Standar PAUD. No. 58.
- Sugiyanti Sih. (2013). Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Kartu Angka dan Gambar Di TK ABA Tobong. *Naskah Publikasi*. 1-2.
- Tim Direktorat Pembinaan PAUD. (2015) .Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Direktorat Pembinaan PAUD Dierjen PAUD dan pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h.5.
- Yosa. (2012). *Analisis Pembelajaran Pengenalan Huruf dengan Menggunakan Media Alfabet pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi. Pontianak : Universitas Tanjungpura.